

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah komponen penting dalam pembangunan negara. Pariwisata merupakan usaha manusia yang disengaja yang melibatkan pertukaran jasa antar individu di dalam dan di luar suatu negara. Komponen pariwisata merupakan unsur utama yang mendukung terbentuknya suatu destinasi wisata sehingga mampu memberikan pengalaman yang optimal bagi wisatawan. Dalam konteks nasional, Indonesia merupakan negara yang mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber devisa negara melalui peningkatan kualitas destinasi, penguatan kelembagaan, serta pengembangan wisata berbasis masyarakat, termasuk Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pariwisata memberikan kontribusi ekonomi melalui kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah, sehingga pemerintah menetapkan sektor ini sebagai sektor strategis dalam pembangunan nasional (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2022; Badan Pusat Statistik, 2023).

Desa Gunungsari merupakan bentuk pengembangan pariwisata berbasis kawasan pedesaan yang memanfaatkan potensi lokal berupa sumber daya alam, budaya, sosial, serta aktivitas ekonomi masyarakat sebagai daya tarik wisata yang dikelola secara partisipatif dan berkelanjutan. Desa Gunungsari tidak hanya menjadikan desa sebagai objek kunjungan, tetapi juga sebagai ruang kehidupan masyarakat yang memberikan pengalaman autentik kepada wisatawan melalui interaksi langsung dengan tradisi, aktivitas sehari-hari, serta kearifan lokal masyarakat setempat. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Desa Gunungsari adalah wilayah desa yang memiliki keunikan dan potensi wisata yang dikembangkan dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal (Kemenparekraf RI, 2021). Dalam kajian akademik, Desa Gunungsari juga dipahami sebagai model pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) yang mengintegrasikan atraksi wisata, fasilitas pendukung, serta kelembagaan lokal dalam satu sistem pengelolaan desa (Marlina et al., 2023; Sugiarto et al., 2024). Salah satu bentuk pengembangan Desa Gunungsari adalah Desa Gunungsari tematik, yaitu Desa Gunungsari yang mengangkat tema atau komoditas unggulan tertentu sebagai identitas utama destinasi, seperti pertanian, peternakan, budaya, maupun ekonomi kreatif. Pengembangan konsep pariwisata Desa Gunungsari memiliki ciri khas yang membedakannya dari Desa lain yaitu pusat sentra mawar di Kota Batu sehingga mampu memperkuat daya tarik serta arah pengelolaan wisata secara

lebih terfokus dan berkelanjutan (Kemenparekraf RI, 2021; Andriani et al., 2022).

Sinergitas merupakan suatu bentuk kerja sama atau keterpaduan antar pihak yang saling berinteraksi dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama secara lebih efektif dibandingkan apabila dilakukan secara individu. Dalam konteks pembangunan berbasis masyarakat, sinergitas menekankan adanya koordinasi, pembagian peran, serta hubungan saling mendukung antara berbagai aktor seperti masyarakat, kelompok usaha, pemerintah desa, dan lembaga pendukung lainnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan suatu kegiatan pembangunan. Menurut penelitian pengembangan pariwisata berbasis komunitas, sinergitas menjadi faktor penting dalam menciptakan pengelolaan destinasi yang berkelanjutan karena mampu mengintegrasikan potensi lokal dengan partisipasi masyarakat secara kolektif (Sugiarto et al., 2024; Marlina et al., 2023). Dalam penelitian ini, sinergitas berkaitan dengan keterpaduan peran masyarakat dalam pengelolaan komoditas unggulan desa, yaitu mawar, yang tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekonomi pertanian dan peternakan, tetapi juga sebagai daya tarik Desa Gunungsari tematik. Sinergitas tercermin melalui kerja sama antara petani mawar, pengelola Desa Gunungsari, serta pemerintah desa dalam mengembangkan produksi, pengolahan, pemasaran, dan pemanfaatan komoditas sebagai atraksi wisata edukatif. Dengan adanya sinergitas tersebut, pengelolaan komoditas dapat memberikan nilai tambah ekonomi, memperkuat identitas Desa Gunungsari, serta mendukung keberlanjutan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

Pengembangan dari sebuah Desa Gunungsari tentunya membutuhkan partisipasi masyarakat lokal dalam berbagai langkah seperti langkah pengambilan keputusan, Langkah pelaksanaan, Langkah pemanfaatan, dan akhirnya Langkah evaluasi. (Cohen, 1980). Masyarakat yang ikut berpartisipasi tersebut dapat dianggap sebagai hal yang esensial karena diyakini bahwa pengetahuan masyarakat adalah kunci utama untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan sector pariwisata tersebut. Salah satu jenis langkah dalam upaya mengembangkan sebuah Desa Gunungsari adalah pariwisata berbasis masyarakat. Langkah yang biasa dikenal juga sebagai *Community Based Tourism* (CBT) adalah contoh langkah yang bisa diterapkan dalam pengembangan sebuah Desa Gunungsari agar menjadi desa mandiri. Pariwisata berbasis masyarakat adalah sebuah konsep yang selalu menekankan masyarakat agar dapat mengelola serta mengembangkan tempat wisatanya secara mandiri (Ainun dkk., 2015). Konsep ini mampu memberikan kesempatan maksimal kepada penduduk desa untuk ikut serta dalam proses pembangunan pariwisata di desa tersebut.

Desa Gunungsari, yang terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, memiliki potensi wisata berbasis agrikultur terutama melalui atraksi Wisata

petik bunga mawar, wisata edukasi peternakan, serta panorama alam pegunungan yang selama ini menjadi daya tarik wisata potensial. Desa ini dikenal sebagai salah satu sentra bunga mawar potong dan pusat kegiatan agrikultur yang berpotensi untuk menarik kunjungan wisatawan. Komoditas unggulan tersebut terdapat komoditas mawar di Desa Gunungsari, Di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, berdasarkan informasi dari salah satu warga Desa Gunungsari, yaitu Bapak Sutris, komoditas mawar ditanam sebanyak kurang lebih 5.000 bibit dalam satu kali masa tanam. Proses panen dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu minggu, dengan hasil setiap panen berkisar antara 1.500 hingga 1.800 tangkai bunga mawar. Pada musim kemarau, produksi dapat meningkat hingga mencapai sekitar 2.000 tangkai. Namun, pada musim hujan, meskipun jumlah panen tetap, kualitas bunga cenderung menurun karena banyak kuntum yang mengalami kerusakan sehingga tidak layak jual.

Pada pandemi *COVID-19* pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Gunungsari ini mengalami penurunan signifikan bahkan tidak mencatatkan kunjungan berarti sampai tahun 2026 akibat pembatasan mobilitas dan turunnya daya tarik wisatawan terhadap destinasi pedesaan skala kecil. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap aktivitas ekonomi komunitas lokal, termasuk di antaranya kelompok tani petik mawar yang semula tergabung dalam kelompok tani bersama tetapi kini sebagian anggotanya memilih membuka usaha petik mawar mandiri di rumah masing-masing, hanya melayani pesanan jika ada permintaan. Fenomena ini mencerminkan menurunnya kekompakan kelompok tani serta menurunpartisipasi dalam kegiatan kolektif untuk pengembangan Desa Gunungsari, sehingga diperlukan upaya revitalisasi peran serta masyarakat lokal dalam pembangunan dan pengelolaan Desa Gunungsari agar potensi desa dapat dioptimalkan kembali pasca pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Rukin (2019: 57) rumusan masalah adalah tahapan dari beberapa tahapan untuk membuat sebuah karya ilmiah penelitian atau lainnya. Adapaun rumusan masalah dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana potensi mawar dan karakteristik masyarakat di Desa Gunungsari?
2. Bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar Desa Gunungsari.
3. Bagaimana sinergitas bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar Desa Gunungsari?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Menurut Soekidjo (2010:46), tujuan penelitian merupakan arah yang ingin dicapai atau informasi yang hendak diperoleh melalui suatu penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pernyataan yang konkret, sehingga dapat diamati dan diukur.

1.3.1 Sasaran Penelitian

Menurut Sujarweni (2015), sasaran penelitian merupakan target ilmiah yang ingin dicapai dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu.

1. Mengidentifikasi potensi mawar dan karakteristik masyarakat di Desa Gunungsari.
2. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar Desa Gunungsari.
3. Merumuskan sinergitas bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui sinergitas bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola potensi mawar Desa Gunungsari.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian menjelaskan batasan-batasan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pada subbab ini, ruang lingkup dibagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah menguraikan lokasi penelitian sebagai batasan spasial beserta karakteristik umum wilayah yang dikaji, sedangkan ruang lingkup materi menjelaskan substansi atau aspek-aspek yang menjadi fokus pembahasan dalam laporan tugas akhir ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada “Sinergitas Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.” Materi yang dikaji dalam penelitian ini mencakup:

1. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan kondisi pengelolaan potensi di Desa Gunungsari, yang meliputi karakteristik sosial ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan, mata pencaharian, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan budidaya dan pengelolaan mawar, serta kondisi pengelolaan komoditas mawar yang mencakup kegiatan produksi, pemasaran, kelembagaan, dan sarana pendukung pengelolaan komoditas mawar.
2. Mengidentifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari, yang meliputi

partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi kegiatan, serta tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan keterlibatan dalam pengambilan keputusan, kontribusi tenaga, pemikiran, maupun sumber daya lainnya.

3. Merumuskan sinergitas bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari, dengan melihat keterlibatan berbagai aktor yang terkait, pola kerja sama dan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta keterpaduan peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan komoditas mawar secara berkelanjutan.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

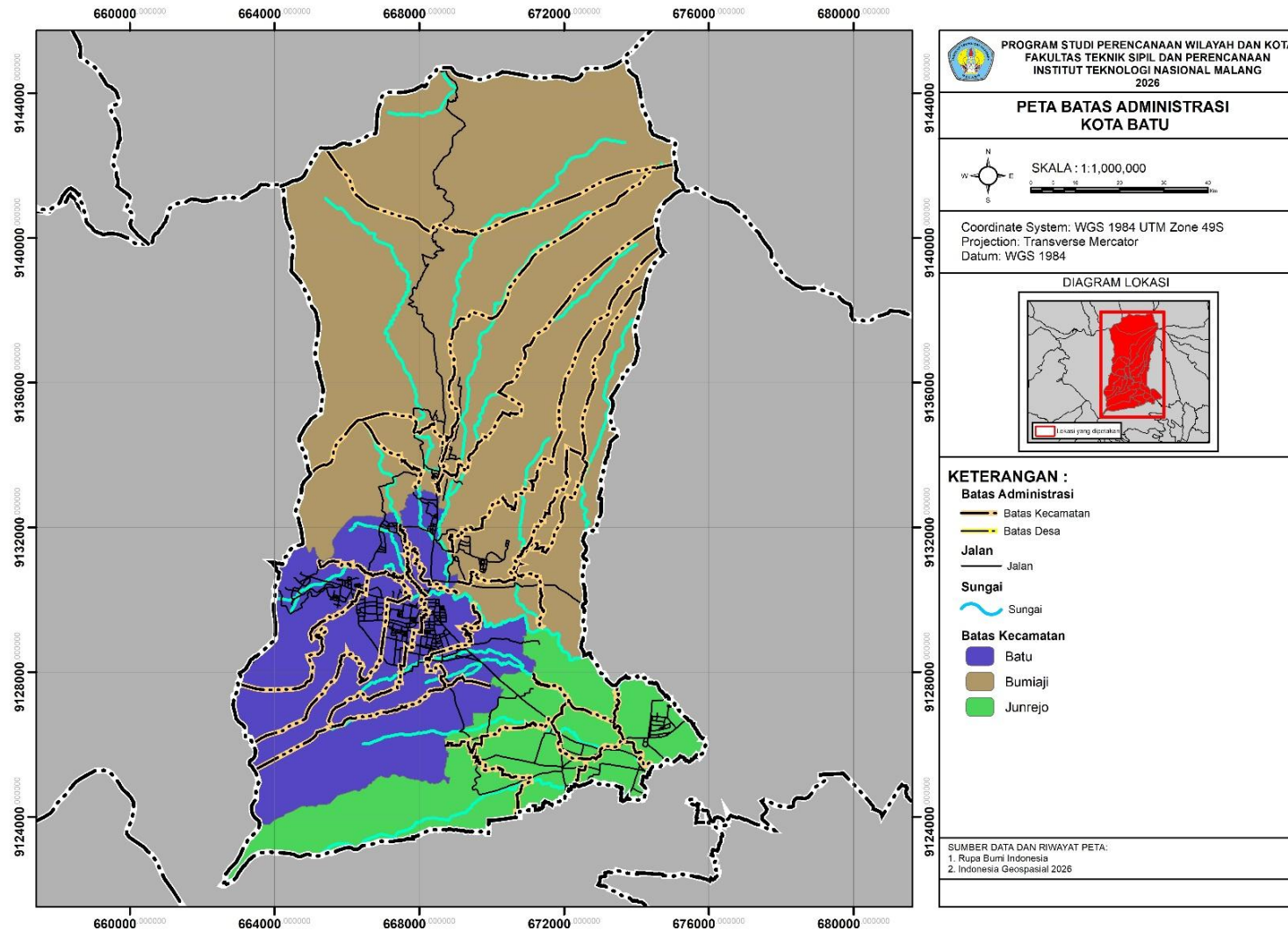
Ruang lingkup wilayah penelitian berada di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada potensi Desa Gunungsari sebagai salah satu sentra komoditas mawar yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian difokuskan pada kawasan budidaya mawar dan lingkungan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan komoditas tersebut. Fokus wilayah ini dipilih untuk mengkaji karakteristik masyarakat, bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat, serta sinergitas partisipasi dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari.

Lokasi penelitian berada di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Desa Gunungsari mencapai 318,833 ha (4,106 km²), Desa Gunungsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, yang memiliki karakteristik wilayah agraris dengan dominasi aktivitas pertanian. Didukung oleh kondisi geografis berupa dataran tinggi, suhu udara yang relatif sejuk, dan tingkat kesuburan lahan yang baik, desa ini memiliki potensi yang mendukung pengembangan berbagai komoditas pertanian. Bunga mawar menjadi salah satu komoditas unggulan yang telah lama dibudidayakan oleh masyarakat dan berperan penting dalam menunjang perekonomian lokal. Keberadaan komoditas mawar juga mendorong keterlibatan berbagai kelompok masyarakat dalam proses budidaya, pengelolaan, hingga pemasaran, sehingga menjadi objek yang relevan untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas pertanian. Adapun batas-batas wilayah Desa Gunungsari sebagai berikut:

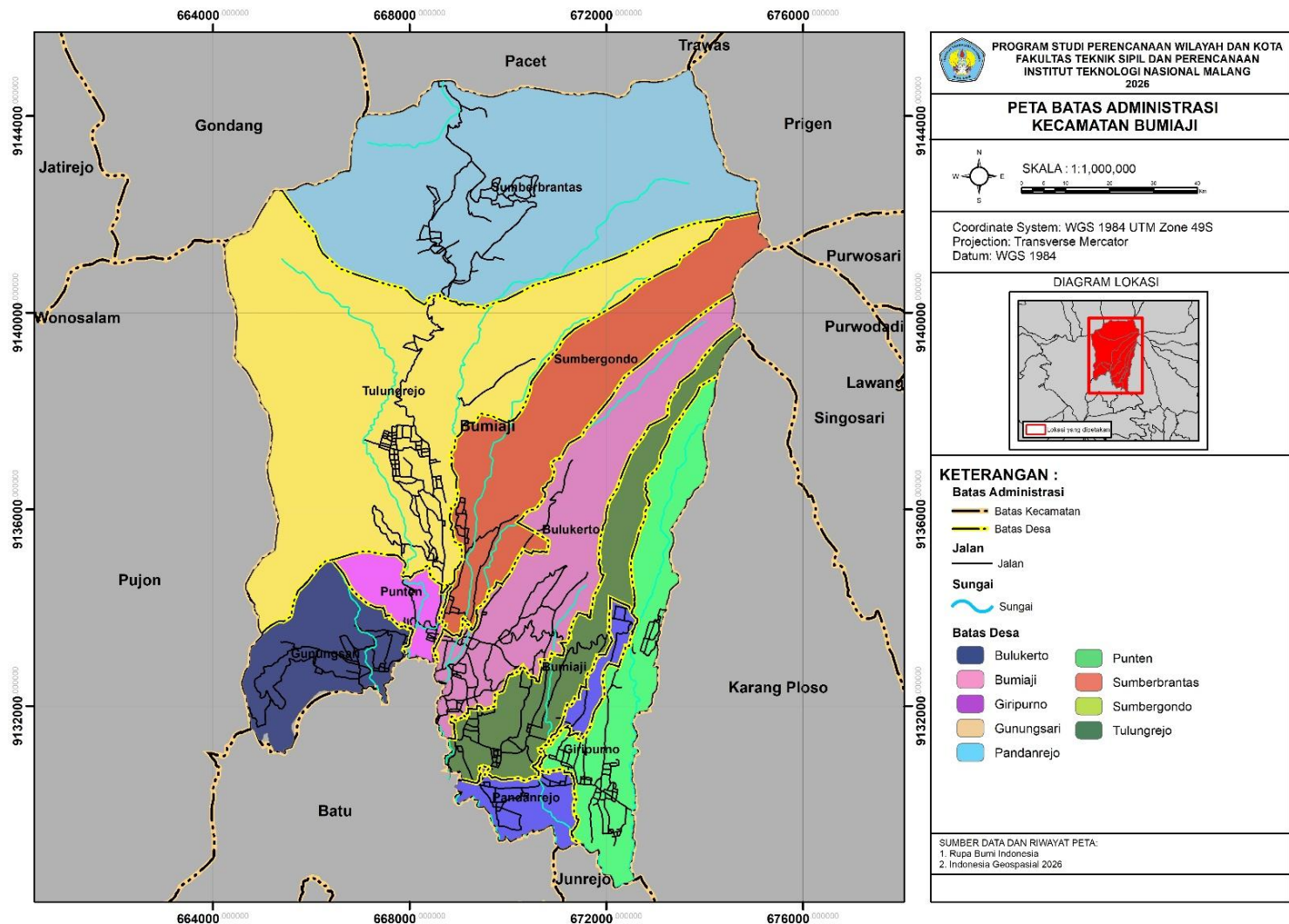
- Sebelah Utara : Desa Punten Kecamatan Bumiaji
- Sebelah Selatan : Desa Sumberejo Kecamatan Batu
- Sebelah Barat : Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Desa Sidomulyo Kecamatan Batu

Desa Gunungsari dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi komoditas lokal, khususnya bunga mawar, yang dikembangkan sebagai daya tarik di Desa Gunungsari berbasis agrikultur. Namun, sejak

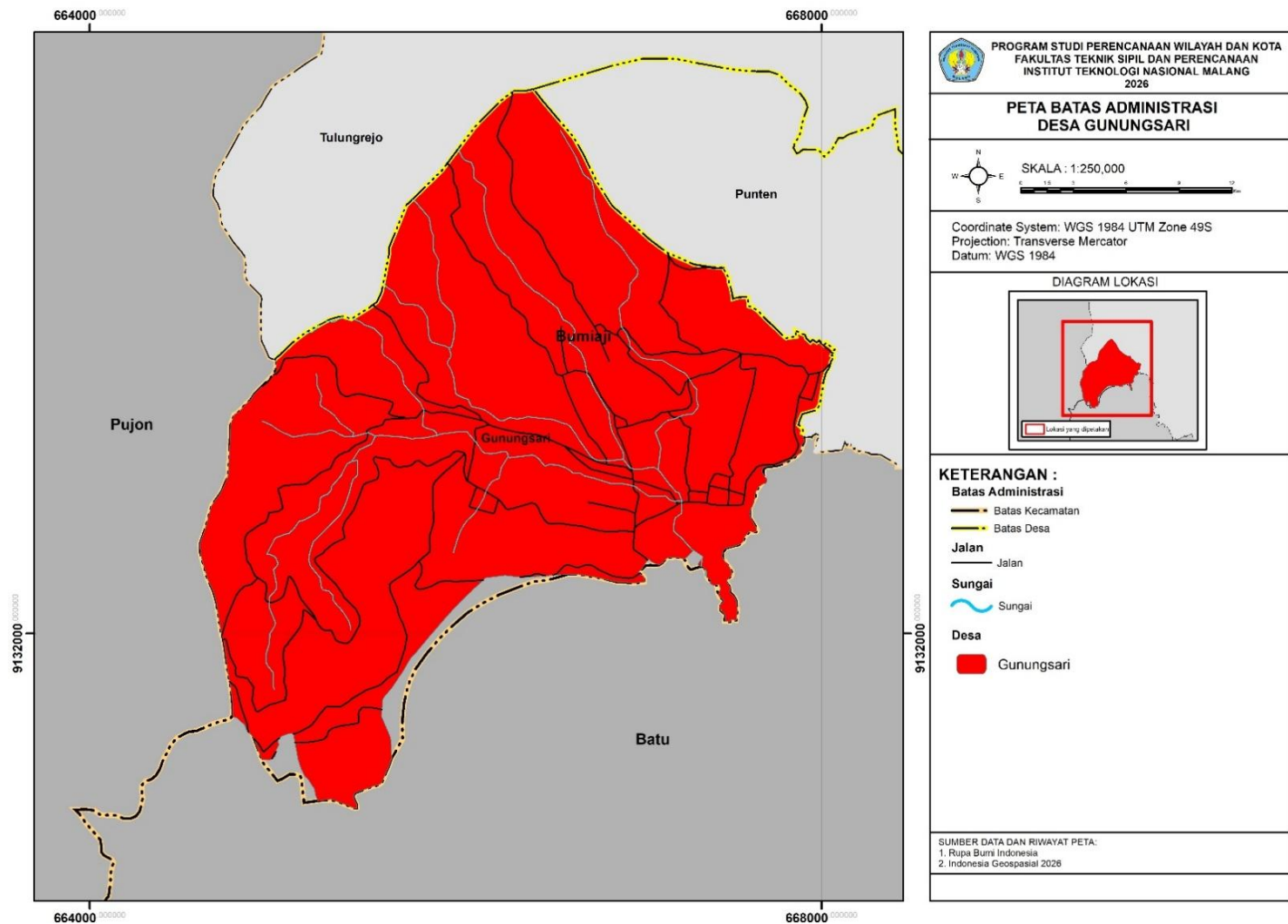
pandemi *COVID-19*, aktivitas Desa Gunungsari mengalami penurunan yang berdampak pada berkurangnya kunjungan wisatawan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas bunga mawar sebagai upaya pengembangan Desa Gunungsari berbasis masyarakat.



Peta 1. 1 Batas Administrasi Kota Batu



Peta 1. 2 Batas Administrasi Kecamatan Bumiaji



Peta 1. 3 Batas Administrasi Desa Gunun Sari

1.5 Keluaran

Keluaran penelitian ini merupakan hasil yang ingin dicapai berdasarkan sasaran penelitian yang telah ditetapkan, sehingga setiap keluaran memiliki keterkaitan langsung dengan tahapan analisis yang dilakukan. Keluaran pertama berupa gambaran karakteristik masyarakat dan kondisi pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari. Keluaran ini mencakup karakteristik sosial ekonomi masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar, serta kondisi pengelolaan komoditas mawar yang meliputi kegiatan budidaya, produksi, dan pemasaran. Hasil tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai kondisi eksisting masyarakat dan pengelolaan komoditas mawar di wilayah penelitian.

Keluaran kedua adalah identifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari. Keluaran ini menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada setiap tahapan pengelolaan, tingkat keterlibatan masyarakat, serta peran masing-masing aktor yang terlibat. Hasil analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan komoditas mawar.

Keluaran ketiga berupa rumusan sinergitas bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari. Rumusan ini disusun berdasarkan keterkaitan peran antaraktor, pola kerja sama yang terbentuk, serta tingkat keterpaduan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar.

Keluaran terakhir adalah rekomendasi penguatan sinergitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari. Rekomendasi ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pengelolaan komoditas mawar yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

1.6 Manfaat

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik dalam pengembangan kajian akademik maupun dalam mendukung pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari.

1.6.1 Manfaat Teoritis

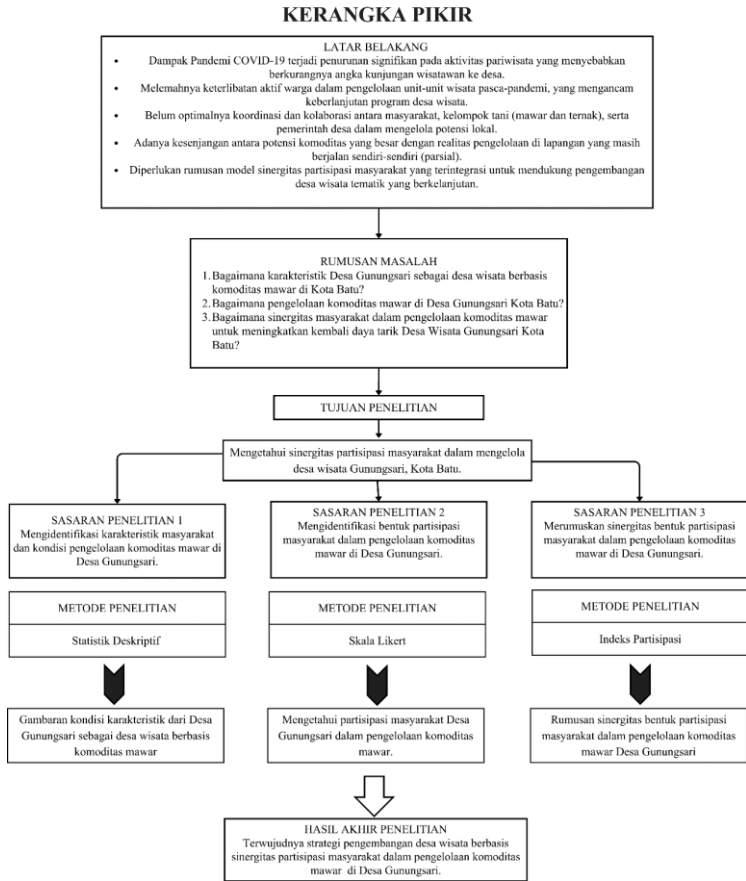
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi lokal berbasis komoditas pertanian. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai konsep partisipasi masyarakat dan sinergitas antaraktor dalam pengelolaan komoditas unggulan di wilayah pedesaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi

dalam pengembangan kajian mengenai keterlibatan masyarakat dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan komoditas pertanian melalui kerja sama, koordinasi, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas partisipasi masyarakat, pengelolaan komoditas pertanian, serta pengembangan potensi lokal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Batu dan Pemerintah Desa Gunungsari dalam merumuskan kebijakan maupun program yang mendukung pengelolaan dan pengembangan komoditas mawar secara berkelanjutan. Bagi masyarakat Desa Gunungsari, khususnya petani dan kelompok yang terlibat dalam pengelolaan komoditas mawar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan partisipasi, memperkuat kerja sama antaraktor, serta mengoptimalkan peran masing-masing pihak dalam kegiatan pengelolaan komoditas mawar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam membangun sinergitas partisipasi masyarakat sehingga pengelolaan komoditas mawar dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

1.7 Kerangka Pikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan gambaran mengenai alur dan isi penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini terdiri atas enam bab yang saling berkaitan, mulai dari pendahuluan hingga penutup. Adapun uraian setiap bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan kondisi Desa Gunungsari sebagai salah satu sentra komoditas mawar di Kota Batu serta pentingnya peran masyarakat dalam pengelolaan komoditas tersebut. Selain itu, bab ini juga menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar dan pentingnya membangun sinergitas partisipasi antaraktor untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan komoditas. Bab ini memuat rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, keluaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, serta sistematika pembahasan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi konsep partisipasi masyarakat, bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat, sinergitas, pengelolaan komoditas pertanian, serta karakteristik masyarakat pedesaan. Selain itu, bab ini juga membahas teori mengenai peran pemangku kepentingan dalam pengelolaan komoditas lokal dan pengembangan potensi ekonomi berbasis masyarakat. Teori-teori tersebut digunakan sebagai dasar dalam menganalisis karakteristik masyarakat, bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat, serta sinergitas partisipasi dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bab ini memuat lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, serta teknik penentuan sampel dan informan penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk menjawab setiap sasaran penelitian, meliputi analisis karakteristik masyarakat dan kondisi pengelolaan komoditas mawar, analisis bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat, serta analisis sinergitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari.

Bab IV Gambaran Umum

Bab ini berisi gambaran umum wilayah penelitian yang meliputi kondisi geografis, administratif, serta karakteristik wilayah Desa Gunungsari yang relevan sebagai dasar dalam memahami konteks penelitian, khususnya terkait potensi komoditas mawar kondisi sosial masyarakat.

Bab V Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis penelitian yang meliputi karakteristik masyarakat dan kondisi pengelolaan komoditas mawar di Desa Gunungsari, analisis bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar, serta analisis sinergitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan komoditas mawar. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antaraktor, pola kerja sama yang terbentuk, serta keterpaduan peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan komoditas mawar secara berkelanjutan di Desa Gunungsari.

Bab VI Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi atau saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan Desa Gunungsari di masa mendatang.